BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Pada zaman sekarang, penggunaan teknologi informasi sudah cukup meluas dan menyentuh seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat. Tanpa disadari perkembangan teknologi yang pesat serta kemudahan yang diberikan oleh teknologi sebagai alat bantu, banyak merubah pola pikir manusia untuk menginginkan segala sesuatu dengan cepat, praktis dan mudah. Termasuk dalam bidang pendidikan, banyak sekolah yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas untuk pendidikan dengan memanfaatkan teknologi untuk pelayanan serta sarana dan prasarana belajar peserta didik di sekolah.

Salah satu sarana penting disekolah adalah perpustakaan, yang merupakan sumber ilmu pengetahuan. Perpustakaan merupakan sarana bagi peserta didik untuk dapat mencari ilmu, mencari beberapa referensi buku untuk dibaca maupun dipinjam. Perpustakaan sekolah jarang dikunjungi oleh siswa dan kurang terawat dikarenakan tidak adanya petugas perpustakaan yang mengelola perpustakaan tersebut (Ahyar,2022). Hal ini disebabkan karena adanya media informasi lain seperti internet dimana melalui media ini akan lebih memudahkan dalam pencarian berbagai macam informasi dan sumber bacaan.

Dampak media informasi internet ini juga menyebabkan para peserta didik kurang tertarik untuk membaca dan meminjam buku dari perpustakaan kecuali kalau ada tugas tertentu dari guru yang mengharuskan peserta didik meminjam buku dari perpustakaan. Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat

berpengaruh bagi pencapaian mutu pendidikan di sekolah, yang menginginkan para peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan, memiliki keterampilan hidup secara mandiri, serta berakhlak mulia. Perpustakaan menjadi sebuah wadah berbagai macam ilmu dan informasi penting bagi Masyarakat, maka diperlukan sebuah sistem pengelolaan yang baik dan fasilitas yang memadai untuk menunjang mutu pelayanan perpustakaan itu sendiri (Rofi'i, 2022). Dalam upaya meningkatkan kinerja perpustakaan diperlukan sebuah sistem pengelolaan yang baik dan fasilitas yang memadai. Peningkatan kinerja merupakan hal yang sangat diharapkan oleh para pelaku terutama dalam sistem informasi perpustakaan. Untuk memenuhi efisiensi sistem pengelolaan data perpustakaan di perlukannya suatu penunjang untuk mencapai hal tersebut, dalam kasus ini keberadaan komputer sangat diperlukan (Zurna et al., 2022).

Pada MTsN 5 Kota Padang yang beralamat di Jl. Raya Kuranji memiliki perpustakaan sebagai fasilitas yang dapat menunjang proses efisiensi dan efektivitas bagi peserta didik dalam mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran. Perpustakaan MTsN 5 Kota Padang masih memberlakukan sistem pengelolaan manual yang di nilai kurang efektif. Pada proses peminjaman, pengembalian, dan pendataan anggota masih menggunakan buku sebagai media pencatatan. Hal ini menyebabkan lamanya proses pengelolaan data dan aktivitas di perpustakaan. Mengenai informasi buku yang tersedia juga masih menggunakan sistem sederhana yang membutuhkan waktu lebih lama dalam pendataan. Kurangnya sistem informasi dan data peminjaman buku perpustakaan, membuat petugas mengalami kesulitan dalam menjalankan administrasi perpustakaan. Sistem perpustakaan terkomputerisasi dapat mengolah data

perpustakaan menjadi efektif dan efisien. Sistem perpustakaan terkomputerisasi dapat meminimalisir adanya kesalahan atau kehilangan data serta memberikan kemudahan pada petugas saat proses pengolahan data (Nalatisifa et al., 2023). Mulai dari proses input data anggota, pencarian buku, peminjaman, dan pengembalian buku, semua dapat terstruktur dengan baik. Perpustakaan yang terorganisasi dengan baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan berada (Muharrom, 2022).

Dari permasalahan yang terjadi diatas, maka di rancang sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* pada MTsN 5 Kota Padang yang dituangkan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “ *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di MTsN 5 Kota Padang* “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* pada MTsN 5 Kota Padang?
2. Apakah sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* membantu kinerja petugas pustaka dalam pengelolaan data buku dan anggota?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* yang dirancang pada perpustakaan MTsN 5 Kota Padang?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditarik dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut :

1. Sistem informasi perpustakaan berbasis *web* ini di rancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai pengolah *database* dan *web server* XAMPP serta *Sublime Text* untuk mendesain tampilan *web*.
2. Di harapkan dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis *web* yang di rancang dan terstruktur sesuai dengan permasalahan di perpustakaan MTsN 5 Kota Padang, dapat mempermudah petugas perpustakaan serta menghemat waktu dalam melakukan segala aktivitas di perpustakaan mulai dari pendataan buku, anggota hingga peminjaman dan pengembalian buku.
3. Dengan data yang diinputkan pada sistem, diharapkan menghasilkan informasi terbaru mengenai ketersediaan buku yang ada serta laporan peminjaman dan pengembalian secara cepat dan tepat.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan yang penulis kaji maka penelitian ini hanya terfokus pada Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di MTsN 5 Kota Padang, yang mana dalam sistem ini dapat dilakukan pendataan buku, serta sistem layanan peminjaman dan pengembalian buku. Perancangan sistem ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

2. Mengetahui hasil pengukuran kualitas uji performa sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* yang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Mengetahui Tingkat kelayakan sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* berdasarkan pengujian pengguna.
4. Memberikan kemudahan kepada tenaga kerja dalam bidang pendidikan serta kemudahan pembelajaran bagi peserta didik MTsN 5 Kota Padang dalam menambah minat baca di sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak dari pencapaiannya tujuan suatu penelitian, adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Dapat memberikan wawasan tentang tata cara penyusunan, pembuatan, dan pengaplikasian sistem informasi perpustakaan dengan terjun langsung ke lapangan, sehingga peneliti mengetahui secara langsung situasi yang terjadi di lapangan beserta kendala – kendala yang terjadi.
 - b. Menghasilkan laporan penelitian yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan.
2. Bagi MTsN 5 Kota Padang
 - a. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, manajemen perpustakaan.

- b. Meningkatkan kualitas dan efisiensi pada pelaksanaan pendidikan bagi segenap anggota sekolah.

3. Bagi Kampus

- a. Masukan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan dan membuat inovasi baru terutama perpustakaan.
- b. Masukan bagi pihak perpustakaan dalam rangka evaluasi pengelolaan.

1.7 Gambaran Umum MTsN 5 Kota Padang

1.7.1 Sejarah berdirinya MTsN 5 Kota Padang

Kuranji merupakan sebuah nama yang terkenal dengan perjuangan Masyarakat tempo dulu. Pada masa dahulu daerah Kuranji merupakan daerah yang minim, tempat yang jauh dari Pusat Kota, didukung oleh transportasi yang sulit. Melalui putera Kuranji yang bernama Anwar Ayub mengusulkan untuk membangun Madrasah lanjutan. Usulan itu diterima dan di musyawarahkan bersama pemuka masyarakat yang di pelopori oleh:

1. Boyok Rajo Panjang
2. Anwar Ayub
3. Nizar Chan
4. H. Zainuddin Mongga
5. Mu'as
6. Mahyudin

Hasil dari musyawarah tersebut terbentuklah Struktur Panitia Pengelola Kegiatan Madrasah dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Anwar Ayub

Sekretaris : Mahyudin

Bendahara : Mu'as

Seksi Humas : H. Zainuddin Mongga

Seksi Pendidikan : Nizar Chan

Pada awalnya pendidikan dilaksanakan di Mesjid Raya Kuranji, kemudian menumpang di Sekolah Dasar Kuranji. Belajar di Sekolah Dasar Kuranji ini cukup lama semenjak dari Pendidikan Agama kemudian digantikan dengan MTsN. Untuk membiayai keperluan sekolah hanya diperoleh dari uang pribadi Bapak Anwar Ayub dan Nizar Chan serta yang lainnya. Sedangkan siswa hanya dibebankan biaya sekolah. Pengurus sangat kewalahan dalam masalah keuangan, sebagai solusinya pengurus meminta bantuan kepada pemerintah dengan langsung menemui Menteri Agama di Jakarta yang waktu itu dijabat oleh K.H. Ahmad Dahlan. Bapak Anwar Ayub meminta agar Sekolah Kuranji di negerikan menjadi PGA 4 tahun dan Kepala Sekolah langsung ditunjuk yaitu Bapak Muzar, BA, mulai dari tanggal 20 Juli 1970. Hal ini ditegaskan dengan SK pendirian nomor 5/68 tahun 1970 dimana data ini bersumber dari Kementerian Agama Kota Padang.

Mengingat kondisi siswa yang belajarnya hanya menumpang di Sekolah Dasar Kuranji, maka Bapak H.Zainuddin Mongga bersedia mewaafkan tanahnya untuk mendirikan Gedung Sekolah. Pada tahun 1981, PGA 4 tahun dihapuskan seluruhnya dan diganti dengan Madrasah Tsanawiyah, sejak tahun 1981 sampai

sekarang MTsN Kuranji menjadi Sekolah Negeri. Adapun yang memimpin PGA dan MTs Negeri Kuranji Kota Padang sejak berdirinya sampai sekarang adalah:

1. Anwar Ayub Ketika PGA masih swasta
2. Muzar, BA, tahun 1970 – 1981
3. Drs. Rasyidul Basri, tahun 1993 – 1997
4. Drs. Mar Al Syam, tahun 1997 – 2001
5. Drs. Arifin, tahun 2001 – 2008
6. Chandra Karim, S.Pd, tahun 2008 – 2012
7. Dra. Hj. Marlina, S.Pd, tahun 2012 – 2017
8. Rinaldi putra, S.Pd.I, tahun 2017 – 2019
9. Ramadanis, S.TP, tahun 2019
10. Lilis Andriani, M.Pd, tahun 2019 – 2023
11. Noprizal, M.Pd, tahun 2023 – sekarang

1.7.2 Visi dan Misi

1. Visi

“Menjadi Madrasah Berkarakter, Unggul dan Kompetitif Dalam Imtaq dan Ipteks Serta Berbudaya Lingkungan”.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi dengan nilai keislaman berkarakter dan berbudaya lingkungan.
2. Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional.
3. Melaksanakan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar pendidikan nasional.

4. Melaksanakan pengembangan institusi berdasar Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM).
5. Meningkatkan budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif.
6. Mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM).
7. Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah, berkualitas dan berwawasan global.

1.7.3 Struktur Organisasi MTsN 5 Kota Padang

Struktur organisasi sekolah adalah tata cara atau kerangka kerja yang mengatur bagaimana aliran wewenang, tanggung jawab, dan koordinasi antarbagian dalam lingkungan sekolah. Struktur ini memetakan peran dan fungsi setiap elemen di dalamnya, termasuk kepala sekolah, guru, pegawai, dan siswa.

Sumber : MTsN 5 Kota Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi MTsN 5 Kota Padang

1.7.4 Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi

1. Kepala Sekolah

1. Memimpin dan mengelola sekolah
 2. Menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah
 3. Mengembangkan dan melaksanakan program sekolah
 4. Membina dan mengembangkan guru dan tenaga sekolah
 5. Memimpin dan mengelola kegiatan belajar mengajar
 6. Mengevaluasi kinerja sekolah
 7. Mempertanggung jawabkan kinerja sekolah
 8. Membina hubungan dengan pihak - pihak terkait
2. Kepala Urusan
1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
 2. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
 3. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
 4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
 5. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
 6. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
 7. Penyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya
 8. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K
 9. Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala
3. Waka Kesiswaan
1. Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), meliputi:
Kepramukaan, PMR, KIR, UKS, PKS, Paskibraka, pesantren kilat

2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka
 3. Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
 4. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
 5. Menyusun jadwal dan pembinaan serta secara berkala dan insidental
 6. Membina dan melaksanakan koordinasi 9 K
 7. Melaksanakan pemilihan calon siswa berprestasi dan penerima beasiswa
 8. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
4. Waka Kurikulum
1. Menyusun program pengajaran
 2. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
 3. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 4. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
 5. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan
 6. Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB
 7. Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar
5. Waka Sarana
1. Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana

2. Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana
 3. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
 4. Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana
 5. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan
 6. Melaksanakan pembukuan sarana dan prasarana secara rutin
 7. Menyusun laporan secara berkala
6. Waka Humas
1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah
 2. Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid
 3. Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya
 4. Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah
 5. Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah